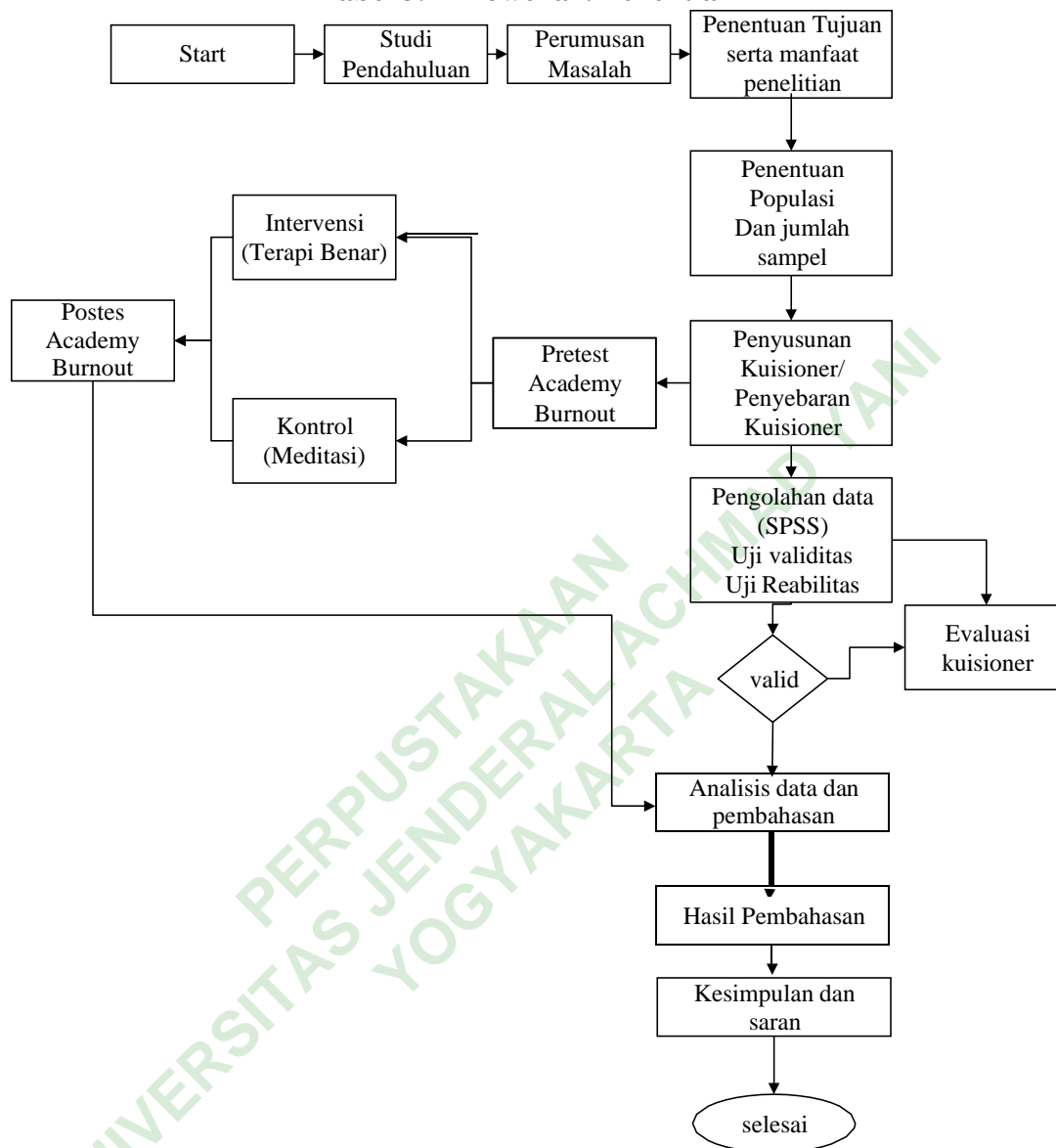


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimental, yaitu desain yang digunakan *Quasi Experimental Design Pretest Posttest Kontrol*. Penelitian experimental merupakan suatu penelitian dengan melakukan percobaan (*experiment*) dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang timbul akibat melakukan perlakuan atau intervensi tertentu. *Quasi Experimental Design Pretest Posttest Kontrol* tidak dilakukannya randomisasi (*randomization*) yang berarti pengelompokan anggota sampel tidak diperlukan random atau acak. Rancangan penelitian ini yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain yang memberikan *pretest* sebelum dikenakan perlakuan intervensi, serta *posttest* sesudah dikenakan perlakuan intervensi pada masing-masing kelompok (Sugiyono, 2020). Rancangan penelitian ini yaitu suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi benar pada *Academy burnout* siswa SMP 2 Turi Yogyakarta. Rancangan penelitian pada Tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Flowchart Penelitian**

## B. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi.

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah SMPN 2 Turi Yogyakarta.

### 2. Waktu.

Waktu dalam pelaksanaan proses penelitian dimulai sejak penyusunan proposal skripsi yaitu pada bulan November-Mei 2022-2023. Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 29 Mei-10 Juni 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi, yaitu generalisasi suatu wilayah dari banyak objek atau subjek dengan sifat-sifat tertentu yang dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2020). Populasi ini yaitu siswa kelas VIII SMP 2 Turi Yogyakarta sebanyak 128 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan, ciri atau karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2020).

a. Sampel pada riset ini yaitu siswa/siswi kelas VIII yang diambil dengan *Purposive Sampling* sebagai Teknik pengambilannya melibatkan suatu pertimbangan. Pertimbangan yang diterapkan dalam menentukan sampel riset ini ialah responden sesuai dengan standart berikut :

##### 1) Kriteria inklusi.

- a) Siswa yang mengikuti kegiatan tambahan ekstrakurikuler.
- b) Siswa yang mengalami beban dalam belajar.
- c) Siswa yang mengalami stress dan depresi mulai tingkat sedang hingga sangat berat (DASS 21).

##### 2) Kriteria Eksklusi.

- a) Siswa yang mengalami alergi aromaterapi.
- b) Siswa dengan diagnosa gangguan mental.
- c) Siswa yang tidak hadir saat proses penelitian atau pengambilan data karena sakit, izin, dan alpha.

#### b. Besar Sampel

$$n = \frac{(\alpha(Z1(\frac{\alpha}{2} + Z1 - 1\beta)))^2}{(\mu1 - \mu2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

- $a$  : estimasi standart deviasi dari beda mean data *pretest* dan *posttest* sesuai literatur
- $Z_{1-a/2}$  : standar normal deviasi untuk  $a$
- $Z_{1-\beta}$  : standar normal deviasi untuk
- $(\mu_1 - \mu_2)$  : beda mean yang dianggap bermakna secara klinik antara sebelum perlakuan *pretest* dan setelah perlakuan *posttes*

Berdasarkan rumus di atas, maka ukuran sampel untuk penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

Diketahui :

$$\mu_1 : 14,07$$

$$\mu_2 : 4,63$$

Penyelesaian

$$n = \frac{(2 (7,72) + (1,642 + 1,960)^2)}{(14,07 - 4,63)}$$

$$n = \frac{(15,44 + 3,602)^2}{(9,44)}$$

$$n = \frac{(19,042)^2}{9,44}$$

$$n = \frac{362,59}{9,44}$$

$$n = 38,41$$

$$n = 39 \times 2 = 78 + 10 \% = 85,8 (86)$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 39 responden. Kemudian, peneliti menambahkan jumlah sampel untuk mengantisipasi apabila terdapat data yang kurang lengkap atau responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian sehingga mengundurkan diri dari penelitian. Penambahan jumlah sampel atau koreksi jumlah sampel, yaitu (Masturoh & Temesvari, 2018).

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan

$n^1$  = Besar sampel setelah dikoreksi

$n$  = Besar sampel yang dihitung

$f$  = Perkiraan presentase sampel drop out

Peneliti memperkirakan sampel drop out penelitian sebesar 10%(0,1).

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

$$n^1 = \frac{39}{1-0,1}$$

$$n^1 = 43$$

Sehingga didapatkan sampel pada setiap kelompok adalah 43 dan jumlah keseluruhan sampel adalah 86. Berdasarkan hasil screening menggunakan kuesioner DASS-21 hanya didapatkan 60 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan rincian 56 orang mengalami depresi sedang, 4 orang mengalami depresi berat, dan 38 orang mengalami cemas sedang, dan 22 orang mengalami cemas berat. Saat penelitian ada satu responden yang mengundurkan diri akan tetapi peneliti segera mencari penggantinya sehingga sampel keseluruhan adalah 60 responden.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, nilai, atau karakteristik dari objek, individu, atau aktivitas yang memiliki variasi yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi objek penelitian, mencari informasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan variasi variabel tersebut (Nikmatur, 2017). Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini:

##### 1. Variabel *Independen*

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel *dependen* disebut variabel *independen*. Pemberian terapi benar kepada responden merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

## 2. Variabel *Dependent*

Variabel yang dipengaruhi atau hasil dari variabel *independen* adalah variabel *dependen*. Rata-rata *academy burnout* merupakan variabel *dependen* dalam penelitian ini.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala Pengukuran
1.	<i>Academy burnout</i>	<i>Academy burnout</i> merupakan ketidakmampuan siswa siswi SMPN 2 Turi untuk proses informasi dan turunnya prestasi diri dalam proses belajar yang ditandai dengan terjadinya kelelahan emosi, kelelahan fisik, dan kelelahan kognitif serta hilangnya motivasi di SMPN 2 Turi.	Kuesioner <i>Academy burnout</i> (MBI-SS) dengan 15 pertanyaan yang di isi beberapa keterangan tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai dan sangat sesuai dan menggunakan skala likert (Kutsal & Bilge, 2012)	Numerik
2.	Terapi Benar	Terapi Benar merupakan terapi Benson dan Aromatherapy lavender yang melakukan tarik nafas dari hidung dan keluar dari mulut dengan mengucapkan kata-kata positif atau kata-kata spiritual dengan secara berulang sehingga membuang pikiran kacau pada siswa SMPN 2 Turi	Terapi benar dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Terapi benar yang dilakukan efektif selama 15 menit.	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau survei. Kuesioner yaitu alat pengumpulan data yang diisi oleh partisipan atau responden dengan tujuan untuk mengisi pertanyaan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti atau memperoleh data untuk kepentingan penelitian. (Sugiyono, 2020).

a. Data Demografi.

Data demografis adalah informasi tentang sekelompok orang menurut ciri-ciri tertentu, seperti umur, jenis kelamin, tempat tinggal, atau agama. Demografi untuk survei ini berfokus pada masalah burnout akademi yang dialami responden. Demografi dimasukkan dengan menulis jawaban singkat dan membubuhkan checklist (v) pilihan yang dipilih oleh responden.

b. Kuesioner *Academy burnout* (MBI-SS).

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat *Academy burnout* dengan menggunakan MBI-SS yang terdiri dari 15 pertanyaan yang meliputi tentang *Exhaustion*, *cynicism*, dan *Reduce of Profesional Efficacy*. Kuesioner ini menerapkan skala likert dengan 5 poin yang menyatakan bagaimana mereka setuju dengan pertanyaan, untuk jawaban “sangat tidak sesuai”, “tidak sesuai”, “kurang sesuai”, “sesuai” dan “sangat sesuai”. Skor semakin tinggi dinyatakan tingkat *Academy burnout* semakin buruk, maka semakin kecil skor maka dinyatakan semakin baik tingkat *Academy burnout*.

Untuk jenis item favorable, jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 5, jawaban sesuai (S) diberi skor 4, jawaban kurang sesuai (KS) diberi skor 3, dan jawaban tidak sesuai (TS) mendapat skor 2. Jawaban yang sangat tidak sesuai (STS) menerima skor 1. Sebaliknya, untuk item unfavorable, respon sangat tidak sesuai (STS) mendapat skor 5, respon tidak sesuai (TS) mendapat skor 4, dan respon kurang sesuai (KS) mendapat skor 3, Jawaban sesuai (S) mendapat skor 2 dan jawaban sangat sesuai (SS) mendapat skor 1. Berikut ketentuan penskoran instrument penelitian dan kisi-kisi skala *Academy burnout* tercantum pada Tabel 3.3 dan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3. 3 Ketentuan Skor Instrumen Penelitian**

Jawaban	Favorable Skor Butir	Unfavorable
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala *Academy burnout***

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
<i>Academic Burnout</i>	Kelelahan akibat tuntutan studi ( <i>exhaustion</i> )	1, 4, 7, 10, 13		5
	Sikap sinis atau berjarak terhadap studi ( <i>cynicism</i> )	2, 5, 11, 14		4
	Menurunnya keyakinan akademik ( <i>reduced academic efficacy</i> )		3, 6, 8, 9, 12, 15	6
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>

## 2. Prosedur Pengumpulan Data.

Sumber data survei ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responde. Prosedur pengumpulan data tergantung pada desain penelitian dan teknik pengukuran yang digunakan (Sugiyono, 2020). Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti mendatangi SMP 2 Turi Yogyakarta untuk mengurus perizinan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengambilan data siswa untuk memilih responden sesuai kriteria.
- c. Peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengarahkan siswa untuk pelaksanaan penelitian.
- d. Peneliti melakukan *screening* responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.



- e. Berdasarkan hasil *screening* DASS-21 peneliti hanya mendapatkan responden berjumlah 60.
- f. Peneliti tidak melakukan penambahan responden dikarenakan keterbatasan waktu dan populasi yang ada
- g. Peneliti memasukan responden yang sudah terpilih ke group whatsapp.
- h. Responden mengisi *informed concent*, data demografi, dan kuesioner academy burnout (MBI-SS) didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti.
- i. Peneliti memberikan edukasi terapi benar dan meditasi, serta mendemonstrasikan langsung bersama siswa.
- j. Melakukan penelitian selama 2 minggu, dalam setiap minggu akan melakukan intervensi selama 3 sesi dengan selang-seling, dengan satu kali sesi perhari dengan waktu 15 menit persesi.
- k. Setelah intervensi selesai dilakukan sebanyak 3 sesi dalam 2 minggu, siswa diminta untuk mengisi kuesioner *academy burnout* (MBI-SS) lagi dengan didampingi peneliti dan asisten peneliti.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang pada kuesioner academy burnout (MBI-SS) karena uji terakhir dilakukan pada tahun 2017. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP N 1 Turi karena sekolah tersebut mewakili populasi siswa yang menjadi fokus penelitian dan memiliki akreditasi A yang sama dengan SMP 2 Turi.

#### **1. Uji Validitas.**

Validitas adalah metrik yang memberi tahu bahwa di mana letak kesuksesan kuesioner tersebut, mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner yang valid dapat secara akurat mengukur data yang diinginkan dan sebaliknya. (Notoatmodjo, 2010). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti didapatkan  $r$  hitung pada 15

pertanyaan sebesar 0,254-0,686 sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.

## 2. Reliabilitas.

Uji reliabilitas merupakan indeks menunjukkan kuesioner yang dapat di percaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti didapatkan nilai *Cronbsch's alpha* sebesar (0,783), yang berarti kuesioner tersebut reliabel.

## H. Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Peneliti akan membagikan kuisisioner kepada responden untuk melakukan pengisian kuisisioner tersebut, kemudian setelah dilakukan pengisian kuisisioner, kuisisioner akan dikumpulkan kepada peneliti, dan peneliti akan melakukan pengecekan kuisisioner tersebut, apabila terdapat kesalahan pengisian kuisisioner yang dilakukan responden maka penelitian akan melakukan proses *editing* dengan mengecek kembali kuisisioner yang telah dikumpulkan. Pengisian kuisisioner yang masih terdapat kesalahan akan dikembalikan ke responden untuk diperbaiki. Dengan proses *editing* ini merupakan tahap penyunting, penyunting harus memperhatikan agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden, sehingga kebenaran jawaban dapat terjaga.

#### b. *Coding*

Setelah kuesioner diolah atau diisi lengkap, dilakukan pengkodean, yaitu mengubah data menjadi angka. Berikut koding kuisisionernya :

Usia

Kode 1 : 13 Tahun

Kode 2 : 14 Tahun

Kode 3 : 15 Tahun

Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

Kategori Latar Belakang Keluarga

Kode 1 : Tinggal sendiri

Kode 2 : Tinggal dengan orang tua

Kode 3 : Tinggal dengan saudara

Kode 4 : tinggal dengan kakek/nenek

Memiliki Pendamping Belajar di rumah

Kode 0 : Tidak

Kode 1 : Ya

Kode 2 : Lainnya

Sehari berapa jam belajar di sekolah

Kode 1 : 2 jam

Kode 3 : 3 jam

Kode 4 : 4 jam

Kode 5 : 5 jam

Kode 6 : 6 jam

Kode 7 : >6 jam

Mengikuti kegiatan lain di sekolah seperti organisasi, ekstrakurikuler dan lain-lain

Kode 1 : Ya

Kode 2 : Tidak

Apakah anda merasa cemas dan stress akhir-akhir ini

Kode 1 : Ya

Kode 2 : Tidak

Pernah berkonsultasi dengan psikiater

Kode 1 : Ya

Kode 2 : Tidak

c. *Processing*

Jawaban kuisioner yang telah diberikan kode (*coding*) kategori akan dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan variable dan karakteristiknya. Data tersebut berupa karakteristik responden, screening DASS-21, kuisioner *academy burnout* yang dimasukkan secara manual ke dalam *Microsoft Excel 2019* untuk menghitung frekuensi datanya disebut *Processing* atau *Entry*, kemudian diproses lagi secara manual menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 22.

d. *Cleaning*

Setelah semua data di masukkan ke dalam *Microsoft Excel 2019* dan IBM SPSS Statistik 22, peneliti akan mengecek lagi apakah ada kesalahan pemberian koding dan apakah ada kekeliruan dalam memasukkan data, jika ada kesalahan dan kekeliruan dalam memasukkan data peneliti akan melakukan *Cleaning* dengan cara memperbaiki kode yang salah dan menghapus data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data karakteristik responden yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kategorikal. Data rata-rata *academy burnout* ditampilkan dalam bentuk rata-rata karena merupakan data numerik. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus Sugiyono, (2016):

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum f_i x_i$  = jumlah perkalian jumlah data dengan frekuensinya

$\sum f_i$  = frekuensi data

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui keefektifan variabel yaitu efek Terapi Benar dalam menurunkan academy burnout. Dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menetapkan normalitas data. Uji ini digunakan karena data kurang dari 50 serta data yang digunakan merupakan data numerik. Uji normalitas menggunakan *Uji Shapiro-Wilk* menunjukkan distribusi normal pada kedua variabel, yaitu tingkat *academy burnout* sebelum dan setelah terapi. Dengan hasil uji dengan tingkat signifikansi (Sig) 0,130-0,767, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel terdistribusi normal. Dengan demikian, *t-test* dapat digunakan untuk membandingkan perbedaan *academy burnout* sebelum dan setelah terapi pada remaja SMP 2 Turi.

**Tabel 3. 5. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk***

Perlakuan	Variabel	Sig	Keterangan
Kontrol	<i>Academy burnout</i> Sebelum Perlakuan	0,573	Normal
	<i>Academy burnout</i> Sesudah Perlakuan	0,130	Normal
Intervensi	<i>Academy burnout</i> Sebelum Perlakuan	0,524	Normal
	<i>Academy burnout</i> Sesudah Perlakuan	0,767	Normal

Sumber: Data Primer, 2023

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/158/KEP/V/2023. Secara umum, prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibagi menjadi tiga bagian, *respect human dignity*, *right to justice* dan *beneficence* (Nursalam, 2008). Berikut penjelasannya.

### 1. *Respect human dignity*

Dalam penelitian ini untuk memberikan *respect* kepada responden peneliti menghormati hak dan perlindungan subjek yang berpartisipasi. Pertama, responden dapat memilih apakah ingin ikut atau tidak dalam penelitian. Kedua, peneliti memberikan perlakuan yang

baik dan memberi informasi yang jelas kepada subjek. Data yang dikumpulkan juga hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah.

2. *Right to justice.*

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil sepanjang proses penelitian, baik sebelum maupun setelahnya. Selain itu, pada penelitian ini terdapat 1 responden yang merasa penelitian ini membingungkan sehingga untuk memberikan perlakuan yang sama peneliti menjelaskan kembali ke responden. Data yang diberikan oleh subjek dijaga privasinya.

3. *Beneficence*

Pada penelitian ini memastikan bahwa subjek atau responden terbebas dari kerugian yang tidak perlu. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dipertimbangkan dengan baik agar tidak menyebabkan penderitaan pada subjek.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

Rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian. Berikut adalah rencana pelaksanaan penelitian:

1. Persiapan penelitian
  - a. Peneliti melakukan studi literatur pustaka untuk mendapatkan materi penelitian
  - b. Peneliti mengajukan judul dan bimbingan persetujuan judul peneliti kepada dosen pembimbing
  - c. Peneliti meminta surat studi pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk diajukan di SMPN 2 Turi Yogyakarta.
  - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMPN 2 Turi Yogyakarta.
  - e. Peneliti menyusun proposal tentang pengaruh terapi Benar Pada *Academy burnout* siswa SMPN 2 Turi Yogyakarta.

- f. Peneliti menyiapkan research brief berupa surat izin etik (EK) untuk diserahkan ke kampus untuk direview oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - g. Setelah mendapat izin penelitian dari KEPK, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti menyerahkan EC dan persyaratan lainnya ke SMPN 2 Turi dan memproses permohonan izin untuk melakukan penelitian.
  - h. Satu minggu sebelum pelaksanaan penelitian peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti tentang cara pengisian lembar kuesioner academy burnout dan juga prosedur terapi rileksasi benar. Asisten peneliti berperan sebagai fasilitator selama peneliti memberikan intervensi terapi benar.
2. Pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkann izin dari pihak SMPN 2 Turi, peneliti dapat melakukan pengambilan data pada responden dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti dibantu asisten peneliti yaitu mahasiswa dengan latar belakang pendidikan S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menjelaskan dan membagikan kuesioner *informed consent* dan kuesioner academy burnout untuk diisi responden.
- b. Setelah *informed consent* dan responden selesai mengisi kuesioner academy burnout, peneliti mengecek kembali kuesioner untuk menghindari adanya kekeliruan jawaban yang diisi responden
- c. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan ke kelompok kontrol berupa meditasi dan ke kelompok intervensi berupa terapi benar. Peneliti juga memberikan pedoman langsung untuk kedua terapi tersebut agar responden dapat melakukan terapi secara mandiri.

- d. Intervensi terapi benar dan meditasi ini dilakukan selama 2 minggu sebanyak 3 sesi dengan satu kali sesi perhari dan waktu 15 menit persesi
  - e. Setelah responden sudah mendapatkan intervensi sebanyak 3 sesi, peneliti memberikan kuesioner academy burnout untuk menilai hasil pengaruh terapi benar terhadap academy burnout siswa SMPN 2 Turi Yogyakarta.
  - f. Setelah 2 minggu peneliti mengumpulkan kembali responden dan melakukan pengambilan data dengan kuesioner academy burnout.
  - g. Selanjutnya peneliti dan asisten mengumpulkan kuesioner dan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan jawaban relevan dengan kuesioner.
3. Penyusunan laporan penelitian
    - a. Peneliti melakukan peringkasan data, pengolahan data, analisis data, dan peneliti menyusun laporan penelitian.
    - b. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan hasil penelitian
    - c. Ujian hasil dan revisi.
    - d. Persiapan naskah publikasi.